

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:.

1. Gambaran pelaksanaan pembelajaran *Qira'at Sab'ah* di STAIPIQ Sumatera Barat menunjukkan bahwa kegiatan ini telah dirancang sebagai mata kuliah inti (Ilmu *Qira'at* I, II, dan III) dan dilaksanakan secara rutin setiap semester. Namun, masih terdapat sejumlah kekurangan, antara lain keterbatasan perangkat ajar yang sistematis, pendekatan pembelajaran yang cenderung individual tanpa penguatan kolaboratif, keterbatasan media digital penunjang, serta belum optimalnya konsistensi mahasiswa dalam menguasai riwayat *Qira'at* secara bertahap. Oleh karena itu, pembelajaran *Qira'at Sab'ah* di STAIPIQ perlu dikembangkan melalui pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD, agar mampu memberikan solusi atas permasalahan tersebut dan dapat mencetak mahasiswa yang unggul dalam penguasaan *Qira'at Sab'ah*, memiliki rasa cinta terhadap Al-Qur'an, serta berakhlak religius dalam menghadapi tantangan zaman.
2. Dikembangkan model pembelajaran *Qira'at Sab'ah* berbasis *Cooperative Learning* tipe STAD di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu al-Qur'an (STAI-PIQ) Sumatera Barat guna mencetak mahasiswa yang unggul dalam penguasaan *Qira'at Sab'ah*, memiliki rasa cinta terhadap Al-Qur'an, serta berakhlak religius.
3. Pengembangan model pembelajaran *Qira'at Sab'ah* berbasis *Cooperative Learning* tipe STAD di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu al-Qur'an (STAI-PIQ) Sumatera Barat sudah memenuhi unsur validitas, praktikalitas, dan efektifitas.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Pengembangan model pembelajaran *Qira'at Sab'ah* berbasis *Cooperative Learning* tipe STAD di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu al-Qur'an (STAI-PIQ) Sumatera Barat mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran *Qira'at Sab'ah* berbasis *Cooperative Learning* tipe STAD di STAIPIQ Sumatera Barat merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas bacaan mahasiswa secara sistematis, bertahap, dan kolaboratif. Dengan mengintegrasikan sintaks STAD mulai dari kerja kelompok, kuis individu, hingga skor peningkatan pembelajaran ini tidak hanya memperkuat penguasaan teknis *Qira'at* sesuai riwayat yang dipelajari, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, membangun semangat kerja sama, serta membentuk karakter religius yang tangguh dalam menghadapi tantangan zaman.
2. Keberhasilan pengembangan model ini sangat ditentukan oleh sinergi berbagai pihak, mulai dari dosen pengampu, Kaprodi, Wakil Ketua I, hingga dukungan mahasiswa sebagai subjek utama pembelajaran. Kolaborasi multipihak ini menjadi kunci utama dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa perguruan tinggi Islam masa kini. Selain itu, model pembelajaran *Qira'at Sab'ah* berbasis *Cooperative Learning* tipe STAD ini juga berimplikasi pada pengembangan kebijakan akademik di STAIPIQ. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam merancang kurikulum khas berbasis Al-Qur'an yang lebih integratif dan responsif terhadap dinamika keilmuan, sosial, serta tantangan global. Dengan demikian, model ini berpotensi untuk direplikasi di perguruan tinggi Islam lainnya di Indonesia sebagai kontribusi terhadap sistem pendidikan tinggi yang Qur'ani, kompetitif, dan berkarakter Islami.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka melalui disertasi ini penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Pimpinan STAIPIQ Sumatera Barat, direkomendasikan untuk mendukung penuh pengembangan pembelajaran *Qira'at Sab'ah* berbasis *Cooperative Learning* tipe STAD melalui kebijakan akademik, penyediaan sarana penunjang (modul, perangkat audio-visual, ruang khusus praktik), serta pelatihan teknis bagi dosen pengampu. Dukungan kelembagaan ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas pembelajaran *Qira'at Sab'ah* sebagai mata kuliah khas kampus.
2. Kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Ilmu Qira'at, direkomendasikan agar menyusun perangkat ajar yang sistematis sesuai sintaks *Cooperative Learning* tipe STAD, yaitu dengan memadukan pembelajaran individu, kerja tim, kuis, dan penghargaan kelompok. Dosen juga disarankan menggunakan media pembelajaran digital (YouTube dan QR Code) serta melakukan pencatatan perkembangan mahasiswa secara berkelanjutan melalui rubrik penilaian.
3. Kepada Mahasiswa STAIPIQ, direkomendasikan untuk mengikuti perkuliahan *Qira'at Sab'ah* dengan semangat cinta Al-Qur'an, komitmen, dan tanggung jawab tinggi. Mahasiswa diharapkan aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok, saling mengoreksi bacaan, serta menjadikan pembelajaran *Qira'at Sab'ah* tidak hanya sebagai kewajiban akademik, tetapi juga sebagai ibadah dan wujud pengabdian kepada Al-Qur'an.
4. Kepada Orang Tua/Wali Mahasiswa, direkomendasikan untuk memberikan dukungan berupa motivasi, pengawasan, dan apresiasi terhadap proses belajar anaknya dalam menguasai *Qira'at Sab'ah*. Dukungan keluarga akan membantu membangun kebiasaan cinta Al-Qur'an di luar kampus, sehingga hasil pembelajaran lebih optimal.
5. Kepada Peneliti Selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan studi lanjutan terkait pengembangan model pembelajaran *Qira'at Sab'ah* dengan pendekatan berbeda, seperti integrasi teknologi digital interaktif,

pembelajaran berbasis aplikasi, atau penelitian komparatif antar model *Cooperative Learning* lainnya. Hal ini penting untuk memperkaya inovasi pembelajaran Al-Qur'an di perguruan tinggi Islam dan menjawab tantangan pendidikan di era digital.

.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid Khon. (2007). *Keanehan Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafash* (1 ed.). AMZAH.
- Ahmad Fathoni. (2013). *Ilmu Rasm Usmani*. Institut Ilmu Al Quran Jakarta dan Institut PTIQ Jakarta.
- Ahmad Fathoni. (2016a). *Tuntunan Praktis 99 Maqro' Ibnu Katsir Riwayat al Bazzy dan Qunbul*. Pesantren Takhasus IIQ.
- Ahmad Fathoni. (2016b). *Tuntunan Praktis 101 Maqro' Mujawwad Riwayat Ad Duri dan As Susi*. Pesantren Takhasus IIQ.
- Ahmad Fathoni. (2018). *Tuntunan Praktis Qiraat Nafi' Riwayat Warsy (Surah Ibrahim dan Surah al Khafi)*. Pesantren Takhasus IIQ.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Kencana, 2013), h.60
- Aida Imthana. (2016). "Implementasi Metode Jibril dalam pelaksanaan Hafalan AlQur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang. No. 2, 10.
- Amaliyah, R. S. (2019). *Model pembelajaran Qira'at Sab'ah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Lawang Malang* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14748/>
- Aminullah, M. (2017). Nagham Al-Quran dalam Masyarakat Bima. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars, Seri 2*, 535–542. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/54>
- Andri Kurniawan & dkk. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Global Eksekutif Teknologi.
- Amelia, R. (2021). Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Metakognitif Mahasiswa. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 184–195.
- Ardiansyah, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II di SDN 2 Keniten. *Social Science Academic*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3363>
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 48
- Awwalina, N. M., & Indana, S. (2022). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis QR Code untuk Melatihkan Literasi Sains Siswa Kelas X SMA pada Materi Ekosistem. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(3), 712–721.

- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI VI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kombinasi>
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2022). *Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Budiwati, T. (2018). "Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 34–42
- Danin, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia.
- Darwyn Syah. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Putra Grafika.
- Deden Suparman, & Nurin Fatnata. (2024). "Latar Belakang Perkembangannya dan Urgensi Memahami Qira'at dalam Al Qur'an." *Volume. 5*, 224–225.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Hanafi, H. (2017). Konsep penelitian R&D dalam bidang pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150.
- Hasbullah, N. A., Azmi, A. S., Yusoff, A. M., & Fabil, N. (2022). *Analisis Unsur-unsur Dan Sifat-Sifat Indeks Maqam Tarannum Menurut Buku Qowaid tarannum DAN Seni Lagu Al Quran Di Malaysia: Analisis Of The Elements And Characteristics Of Maqam Tarannum Index According To 'Buku Qawaid Tarannum And Seni Lagu Al Quran Di Malaysia*. *Ma'ālim al-Qur'ān wa al-Sunnah*, 18(2), 12–33.
- Harisnur, F., & Suriana. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 20–31. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J.D., & Smaldino, S.E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning* (7th ed.). New Jersey: Prentice Hall
- Istiqoma, M., Prihatmi, T. N., & Anjarwati, R. (2023). Modul elektronik sebagai media pembelajaran mandiri. *Prosiding Seniati*, 7(2), 296–300.
- Jumriani, J., Thaha, H., & Makmur, M. (2024). Pengembangan E-modul Berbasis Aplikasi Canva Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Kolaka Utara. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13(3), 383–396.
- Kementrian Agama Islam RI. (2019). *Al quran dan Terjemah*. Kemenag RI.
- Kholifah, N., & Subijanto, Ô. (2020). *Managemen Pembelajaran Tilawatil Quran Di SD NEgeri Summersalak 01 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik), 3(2), 246–261.
- Kiki Rio Riska. (2019). *Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-qur'an*,. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel.

- Kustiani, I., Uwes, S., & Tabroni, I. (2021). Metode Pembelajaran Tilawatil Quran Dalam Meningkatkan Seni Membaca Al Quran Di Pesantren Assa'adatul Iskandari Purwakarta. *Cross-border*, 4(2), 453–464.
- Kurniasih, S. R., Nugraha, M. S., & Muslih, H. (2023). Pengembangan bahan ajar video interaktif berbasis Edpuzzle dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 275–294.
- Lisa Umaira. (2024). *Strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran dalam Meningkatkan Keterampilan Qiraat Sab'ah Peserta Musabaqoh Tilawatil Quran Di Kota Sabang (Skripsi)*. Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
- Mahfudhoh, R., & Rohmawati, L. F. (2023). Empowering Qur'anic: Inovasi Model Pembelajaran Qiro'ah Sab'ah. *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 3(2), 09–19.
- Mardan. (2010). *Al-qur'an Sebuah Pengantar Memahaminya*. pustaka Mapan.
- Maria Ulfah,. (2006). *Maqamat Arabiyyah Dalam Tilawatil Qur'an, Dalam Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an :Pembinaan Qari Qari'ah dan Hafizh Hafizhah*. Pimpinan Pusat JQH.
- Miarti. Tuti. (2013). *Penanaman dan Pengembangan Nilai Moral dan Nilai Sikap Peserta didik Melalui Pendidikan Karakter di SD Negeri 02 Andaleh*. STKIP Abdi Pendidikan.
- Mesra, R., Salem, V. E. T., Polii, M. G. M., Santie, Y. D. A., Wisudariani, N. M. R., Sari, R. P., Yulianti, R., Nasar, A., Dhiki, Y. Y., & Santiari, N. P. L. (2023). *Research & Development Dalam Pendidikan*. PT. Mifandi Mandiri Digital Redaksi.
- Moleong, Lexy.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda karya.
- Muhammad Furqon. (2024). *Minat Belajar*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Musyarofah, A., & Zahro, S. (2024). Pengembangan e-Modul berbasis Canva pada Mata Kuliah Manajemen Kelas di Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 91–115.
- Mu'azir Mustaqim Bunis. (2022). *Peningkatan Motivasi Belajar Al Quran Dengan Pendekatan Naghon Di SD IT Miftahul Ulum Cinere, Depok, Jawa Barat (Thesis)*. Institut Ilmu Al Quran Jakarta.
- Muhammad Syaifuddin, Abu Bakar, & Muzakkir. (2018). *“Implementasi Metode Qira'at Sab'ah Dengan Bacaan Imam Nafi' Riwayat Qalun dan Warsy pada Santri Jam'iyatul Qurra'.* No. 1, 3–6.
- Muhsin Salim. (2004). *Ilmu Nagham Al-Qur'an*. PT. Kebayoran Widya Ripta.
- Mukhaiyar. (2011). *Buku Panduan Penulisan tesis dan desertasi*. Universitas Negri Padang.
- Muslimin. (2015). *Urgensi Memahami Qira'at dalam Al-Qur'an dan Sejarah Perkembanganya*. No 2, 249-250.

- Nana, Sudjana. (2002). *Metode Statistik*. Tarsito.
- Najuah, Lukitoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya. Dalam *Yayasan Kita Menulis*.
- Nasution, M. R. (2019). *Qira'at Sab'ah: Khazanah Bacaan Al-Qur'an Teori Dan Praktik*. <http://repository.uinsu.ac.id/8279/1/QIRAAT%20SAB%27AH.pdf>
- Novitasari, A. D., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). E-Modul Interaktif Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3437–3455
- Nuritno, R., & Raharjo, H. (2017). Pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa. *ITEj (Information Technology Engineering Journals)*, 2(1), 1–10
- Priyanto, D. (2009). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer. *JURNAL PEMIKIRAN ALTERNATIF KEPENDIDIKAN*, 14(1), 1–13.
- Purwanto, M. N. (2019). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*.
- Ridha. (2015). *Kriteria dan Ketentuan Qira'at Al-Qur'an*. No. 2, 179.
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Iklimah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 343–348. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>
- Riwanti, R., & Hidayati, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 572–581. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.41>
- Rohman, M. (2023). Efektifitas Pemberdayaan Al-Qur'an Dalam Metode Qiro'ah Sab'ah. *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 3(1), 61–70.
- Romdhoni. (2016). "Implementasi Metode Pembelajaran Qira'at Sab'ah." No. 1, 23–24.
- Rurin, A. M. (2018). Resepsi Alquran Dalam Tradisi Pesantren Di Indonesia (Studi Kajian Nagham Alquran Di Pondok Pesantren Tarbitayul Quran Ngadiluweh Kediri). *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/234031155.pdf>
- Rusydi Kinan. (2019). *BIOGRAFI DAN KAIDAH UMUM SEPULUH IMAM QIRAAT MUTAWATIR* (1 ed.). Literasi Nusantara Abadi.
- Sadiman, Arief S. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 2015, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.180
- Slamet, F. A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrir, & Susilawati. (2015). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA SMP. *Jurnal Mandala Ilmiah Education*, 1(2), 162–171
- Suarni. (2018). “*Ahruf Sab’ah dan Qira’at Sab’ah*.” *Vol. 15*, 169.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Supraha, W., & Indra, H. (2021). Implementasi Seni Baca Irama Al Qur’an (Naghmah) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an. *Rayah Al-Islam*, 5(01), 98–112.
- Syahrir, & Susilawati. (2015). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Siswa Smp*. Jurnal Mandala Ilmiah Education, 1(2), 162–171.
- Syaikh Manna Al Qaththan. (2006). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*, (1 ed.). Pustaka AlKautar.
- Syaripudin, C. R., & Tabroni, I. (2020). Penerapan Nakhom Dalam Melantunan Alqur’an Pada Usia Anak-Anak. *Lebah*, 14(1), 20–23.
- Taufan, A., Astutik, S., Mujib, M. A., Nurdin, E. A., & Apriyanto, B. (2023). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Pada Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 11(2), 133–143.
- Thiagarajan, S. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*.
- Umam, M. I. (2019). Ahruf Sab’ah dan Qira’at. *Jurnal Al-Irfani: Jurnal Kajian Tafsir Hadits*, 5(1), 29–45.
- Wibowo, R., Lumbanraja, S., & Salamah, U. (2024). Pemanfaatan Canva sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 10. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/7244>
- Widiya, M., Lokaria, E., & Sepriyaningsih, S. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3314–3320.
- Winda, R., Thana, H., & Ihsan, M. (2024). Pengembangan e-modul berbasis Canva digital pada bidang studi pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara. *Edutech: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 2(2). <https://pustaka.my.id/journals/edutech/article/view/184>
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran ipa mi/sd. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118.
- Yusuf, M. (2019). Perkembangan Madrasah Formal Di Indonesia. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 132–146.